

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Kesimpulan Konseptual

1.1. Setiap kebudayaan manusia akan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan masyarakat. Timbulnya perubahan kebudayaan manusia karena adanya penyesuaian dengan yang baru atau masyarakat tidak puas dengan apa yang telah dimilikinya. Perubahan kebudayaan terutama bahagian *overt culture* nya yaitu bagian perwujudan lahiriah berupa kebudayaan fisik seperti alat-alat, benda-benda, ilmu pengetahuan, tata cara dan gaya hidup. Sedangkan bagian inti dari kebudayaan (*covert culture*) akan lambat mengalami perubahan. Dalam upacara perkawinan perubahan-perubahan yang terjadi lebih tampak dalam kegiatan-kegiatan dan benda-benda yang digunakan dalam upacara kerja adat, sedangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya tetap tidak berubah walaupun bentuk yang ditampilkan berbeda.

1.2. Perkembangan masyarakat dan kebudayaan telah merubah pandangan masyarakat dari tradisional menjadi moderen. Perkembangan penduduk dan transporansi teknologi telah mengubah cara berpikir masyarakat, terutama dalam pemenuhan kebutuhan, dari pemenuhan kebutuhan primer (sandang, pangan, papan) kekebutuhan yang lebih luas dan kompleks. Orientasi kebutuhan rumah tangga telah berubah ke pasar, sehingga curahan waktu dan tenaga dalam mengelola sumber-sumber kehidupan lebih lama, akibatnya

partisipasi masyarakat dalam acara-acara kekerabatan termasuk acara perkawinan semakin berkurang, rasa solidaritas mulai terurus.

5.1.2. Kesimpulan Faktual

- 1.1. Acara *nganting manuk* adalah acara musyawarah (*runngu*) untuk menentukan jumlah uang hantaran (*tukur*) yang akan diserahkan kerabat pengantin pria kepada kerabat pengantin wanita, menentukan jenis pakaian yang dipakai kedua pengantin dan kedua orangtua pengantin, jenis tingkatan pesta, barang pemberian yang akan diserahkan kepada pengantin dan jenis hewan yang akan dipotong.
- 1.2. Acara *mata kerja* merupakan hari pelaksanaan pesta perkawinan sekaligus penyerahan uang hantaran, pembagian uang hantara kepada kerabat, penyerahan *uang ulu emas*, penyerahan barang pemberian (*luah*) dari kalimbubu kepada kedua pengantin dan tanya jawab (*njalapi*) antara kepala desa antara kepala desa dengan kerabat kedua pengantin.
2. Seiring dengan perkembangan masyarakat dan kebudayaan maka acara *nganting manuk* dan *mata kerja* telah mengalami perubahan. Perubahan tersebut berupa adanya penambahan acara, penggunaan unsur-unsur musik, *cokong-cokong*, pengalihan tugas dan pemanfaatan produk-produk industri moderen.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan bersumber dari dalam dan luar masyarakat. Yang bersumber dari dalam (internal) masyarakat yaitu : bertambahnya penduduk, kebutuhan akan hiburan,

ekonomi dan efisiensi waktu, sedangkan yang bersumber dari luar (eksternal) masyarakat yaitu : agama, inovasi dan teknologi.

- 4.1. Dalam hal menerima perubahan ada yang disetujui masyarakat dan ada pula yang tidak disetujui. Yang diterima yaitu penggunaan musik keyboard sebagai hiburan, menari dan menyanyi dan pemberian *cokong-cokong* untuk pengantin dan penggunaan produk industri dalam pesta. Yang kurang setuju yaitu : menari, menyanyi dan pemberian *cokong-cokong* bagi orangtua pengantin, *luah* yang disediakan oleh keluarga pengantin pria.
- 4.2. Perubahan dalam acara *nganting manuk dan mata kerja* telah menimbulkan dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak positif berupa adanya hiburan, terhimpunnya dana (*cokong-cokong*) dan efisiensi waktu, sedangkan dampak negatifnya yaitu : beban ekonomi kerabat yang hadir akan bertambah, beban sosial dan semakin rendahnya partisipasi (*solidaritas*) dari *anak baru* dalam acara adat.
5. Peranan *Rakut Sitelu* dalam acara *nganting manuk dan kerja adat* telah mengalami pergeseran sebagai akibat daripada kemajuan jaman, kebutuhan masyarakat tidak lagi hanya pada kebutuhan primer (sandang, pangan, dan papan) tetapi sudah beragam, curahan waktu dan tenaga lebih besar dari sebelumnya, sehingga partisipasi dalam kerja adat semakin berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Payung, 1981. *Pelapisan Sosial di Kabanjahe Desertasi*, Universitas Indonesia.
- Bangun, Tridah. 1986. *Manusia Batak Karo*. Jakarta; Inti Idayu Press.
- Barus, UC. 1995. *Sejempud Adat Budaya Karo*, Medan (Tanpa penerbit).
- Barth, Fredrik. 1998. *Kelompok Etnik dan Batasnya*, Jakarta; UI Press.
- Fahrudin Chalida. 2008. *Perubahan Sosial Budaya*. Bahan Kuliah Pasca Sarjana UNIMED.
- Gama, Judistira, 1992. *Teori-Teori Perubahan Sosial*, Bandung. Pascasarjana UNPAD.
- Gazalba, Sidi. 1983. *Islam & Perubahan Sosial Budaya*, Jakarta; Pustaka Alhusna.
- Geertz, Clifford. 1995. *Kebudayaan & Agama*. Jakarta; Kansius.
- Gultom, Ibrahim. 2010. *Agama Malim di Tanah Batak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haviland, William A. 1985. *Antropologi (terjemahan) Jilid 1 dan 2*. Jakarta; Erlangga.
- Horton, Paul B. Hunt, Chester. 1984. 1984. *Sosiologi (Terjemahan) Jilid 1 dan 2*. Jakarta; Erlangga.
- Ihromi, T.O. (editor). 1984. *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta; Gramedia.
- Kaplan, David. Mannes, Alberth. 1999. *Teori Budaya (terjemahan)*: Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Kessing, Roger, M. 1981. *Antropologi; Budaya*. Suatu Perseptif Kontemporer (Terjemahan) Jilid 1 dan 2 Jakarta; Erlangga.
- Koentjaraningrat, 2007. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Jembatan.
- _____, 1982. *Masalah-Masalah Pembangunan*, Bunga Rampai Antropologi Tarapan, Jakarta; LP3ES.
- _____, 1985. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, Jakarta; Dian Rakyat.

- Lauer, Robert H. 2003. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Lawang, Rokerto MZ. 1985. *Sosiologi*. Modul 1-9. Jakarta. UT.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Rosda.
- Nainggolan, Togar. 2006. *Batak Toba Di Jakarta*. Kontinuitas dan Perubahan Identitas. Medan; Bina Media.
- Pelly Usman, Asih Menanti. 1994. *Teori-Teori Sosial Budaya*. Jakarta; Dikti.
- Prinst Darwan, Darwin Prinst. 1985. *Sejarah Kebudayaan Karo*, Jakarta; Grama.
- Prinst Darwan, 2004. *Adat Karo*. Medan : Bina Media
- Saifuddin, Achmad Fedyani. 2006. *Antropologi Kontemporer*, Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma, Jakarta; Kencana.
- Sairin, Sjafrin, 2002. *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Sastramihardja, Hatta. 1987. *Sosiologi Pedesaan*. Modul : 1-5. Jakarta; Inti Idayu Press.
- Sembiring, Bebas, 2008. *Musik dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Karo: Fungsi Gendang Laradat Pasca Acara Nganting Manuk*. Tesis. Pasca Sarjana Unimed.
- Soekanto, Soerjono, 1984. *Teori-teori Tentang Perubahan Sosial*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sztompka, Piotr. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta, Prenada.
- Taneko, Soleman, b. 1984. *Struktur Dan Proses Sosial*. Jakarta; Rajawali.
- Tarigan, Sarjani. 2008. *Dinamika Orang Karo*, Budaya dan Modernisme. Medan (Tanpa Penerbit).
- Yuliati, Yayuk. Poernomo Mangku, 2003. *Sosiologi Pedesaan*, Yogyakarta, Lappera Pustaka Ilmu.

